

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017 : 11). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka dan untuk menguji hipotesis penelitian analisisnya menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berupa pengaruh Laba Rugi, *Debt to Asset Ratio*, *Inventory Turnover* dan Ukuran KAP sebagai variabel independen terhadap *Audit Delay* sebagai variabel dependen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir tahun 2016-2020, sebagaimana dalam lampiran 1.

3.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang diterapkan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan informasi yang diperoleh dengan cara tertentu karena sebelumnya telah ditentukan kriteria – kriteria sampel yang telah ditentukan dan tujuan

tertentu. Adapun sampel dari penelitian ini harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut periode 2016 - 2020.
- b. Perusahaan sektor energi yang menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit secara berturut-turut periode 2016-2020.
- c. Perusahaan sektor energi yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan mencantumkan data variabel – variabel yang dibutuhkan pada penelitian
- d. Perusahaan sektor energi yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyampaian laporan keuangan nya.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka dapat ditentukan Sampel penelitian sebagaimana dalam Lampiran 1 diperoleh besarnya sampel sebanyak 8 Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	ELSA	Elnusa Tbk.
4	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
8	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Dalam penelitian ini diperoleh sumber data sekunder dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sektor energi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didalamnya terdapat angka – angka yang dapat menentukan Laba Rugi, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Inventory Turnover*, dan nama KAP yang

mengaudit perusahaan tersebut pada periode 2016-2020 yang dapat di akses melalui situs www.idx.co.id.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dari sumber-sumber data sekunder dengan cara mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel juga diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini ada 4 variabel independen yang diteliti yaitu:

1) **Laba Rugi**

Laba rugi perusahaan dapat dilihat dari laba rugi tahun berjalan pada laporan keuangan yang telah diaudit. Laba rugi tahun berjalan digunakan karena laba rugi dapat menjelaskan perusahaan sedang mengalami laba atau rugi pada tahun berjalan. Laba rugi dalam penelitian ini diambil dari laba rugi bersih (*bottom line*) yang dicantumkan dalam laporan laba rugi perusahaan.

2) ***Debt to Asset Ratio***

Untuk melihat seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan jika dibandingkan dengan total asetnya bisa menggunakan rasio ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk membandingkan seberapa besar aset, dengan jumlah total liabilitas yang dimiliki perusahaan.

3) ***Inventory Turnover***

Inventory Turnover dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan nilai harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Angka perbandingan

tersebut dinyatakan dalam *Inventory Turnover* yang dapat menunjukkan berapa kali jumlah persediaan diganti dalam satu tahun.

4) Ukuran KAP

Ukuran KAP dapat dilihat dari afiliasi Kantor Akuntan Publik (KAP) *big4* dan *nonbig4*. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan publik. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menggunakan jasa KAP yang berafiliasi *big4* untuk mengaudit laporan keuangannya maka diberi nilai 1, bila perusahaan diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *big4* maka diberi nilai 0.

3.4.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Audit Delay*. Yang dimaksud *Audit Delay* adalah selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal laporan keuangan tahunan dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Jadi variabel ini diukur dengan menghitung selisih tanggal laporan keuangan fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Audit Delay	a. Tanggal Laporan Keuangan Tahunan b. Tanggal Laporan Audit	Nominal
Laba Rugi	Jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan (<i>bottom line</i>)	Nominal
Debt to Asset Ratio	a. Total Liabilitas b. Total Aset	Rasio
Inventory Turnover	a. Harga Pokok Penjualan b. Rata-rata Persediaan	Kali
Ukuran KAP	a. KAP <i>big4</i> b. KAP <i>nonbig4</i>	Nominal

3.5 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

3.5.1 Cara Mengolah Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer. Software yang digunakan untuk mempercepat dalam pengolahan data adalah program SPSS Versi 24.

Rumusan masalah pertama apakah laba rugi memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba rugi terhadap *audit delay* dapat dilihat dari *bottom line* yang ada di laporan laba rugi masing-masing perusahaan.

Rumusan masalah kedua apakah *debt to asset ratio* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *audit delay* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Interpretasi :

Setiap Rp 1 dari aset perusahaan akan menjamin Rp utang

Rumusan masalah ketiga apakah *inventory turnover* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *inventory turnover* terhadap *audit delay* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

$$\text{Rata-rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

Interpretasi :

Dalam satu periode, persediaan perusahaan berputar hingga kali

Rumusan masalah keempat apakah ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* dapat dilihat dari nama KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut.

3.5.2 Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan diagram. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

3.5.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan ringkasan Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan ringkasan data penelitian yang dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum, dan maksimum serta standar deviasi.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya parametric-test (analisis yang menggunakan parameter seperti mean, standar deviasi, variasi, dan data harus berdistribusi normal)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, aktivitas persediaan, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* secara simultan (bersama-sama). Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : *Audit Delay*
- a : Nilai Konstanta
- β_1 : Koefisien Regresi Laba Rugi
- β_2 : Koefisien Regresi *Debt to Asset Ratio*
- β_3 : Koefisien Regresi *Inventory Turnover*
- β_4 : Koefisien Regresi Ukuran KAP
- X₁ : Laba Rugi
- X₂ : *Debt to Asset Ratio*
- X₃ : *Inventory Turnover*
- X₄ : Ukuran KAP
- e : Error

3.5.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu (a) Uji Koefisien Determinasi, (b) Uji Signifikansi Parameter Individual dengan Uji Statistik t, dan (c) Uji Signifikansi Simultan dengan Uji F.

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 besarnya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas. Nilai R-Square dikatakan baik bila nilainya di atas 0,5 karena nilai dari R-Square berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai R-Square mendekati 1 maka sebagian besar variabel independen menjelaskan variabel dependen sedangkan jika koefisien determinasi adalah 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual dengan Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0.05 (α), maka artinya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- 2) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0.05 (α), maka artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat secara signifikan

c. Uji Signifikansi Simultan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (laba rugi, *debt to asset ratio*, *inventory turnover*, dan ukuran KAP) secara bersama – sama terhadap variabel dependen (*Audit Delay*). Kriteria pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel X secara simultan (bersama sama) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel X secara simultan (bersama sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.